

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non eksperimental yang menggunakan jenis penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional karena variabel bebas dan variabel terikat diambil dalam waktu bersamaan sekaligus pada saat itu (*point time approach*). Data yang diperoleh langsung berasal dari kuisioner dalam bentuk *google form* yang memuat pertanyaan dan akan diberikan secara online kepada pegawai di Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Gunung Mas. Sampel akan diambil dengan teknik “*nonprobability sampling*” dengan menggunakan metode “*total sampling*”.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Gunung Mas, yang terletak di jalan Letjen S.Parman No.17, Kuala Kurun, Tampang Tumbang Anjir, Kabupaten Gunung Mas, Kalimantan Tengah 74511 adalah sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Dinas Pendidikan. Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan individu yang akan menjadi sasaran generalisasi dari sampel yang akan diambil dalam suatu penelitian (Sumantri, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang bekerja di Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Gunung Mas.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang terdapat pada populasi sebagai perangkat elemen yang akan dipilih untuk di pelajari (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini populasi dijadikan sampel penelitian. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan total sampling, sehingga jumlah sampel yang digunakan sebanyak 50 orang. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya (Sugiyono, 2015).

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini berupa informan yaitu pegawai Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Gunung Mas yang berjumlah 50 orang. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan dalam sampel (Sugiyono, 2018).

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakter umum subjek dalam populasinya yang dapat diambil sebagai sampel. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- a. Semua pegawai (PNS atau Non PNS) di Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Gunung Mas.
- b. Bisa memahami dan mengisi kuisioner (*Google Form*).

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria untuk mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi karena beberapa sebab atau karena subjek menolak untuk mengikuti penelitian. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- a. Pegawai yang melakukan perjalanan dinas.

- b. Pegawai yang tidak bersedia menjadi responden.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2012).

1. Tingkat pengetahuan pegawai di Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga terhadap PHBS merupakan seberapa banyak pegawai mengetahui seputar tentang berperilaku hidup sehat baik secara fisik, mental maupun fisik. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan pegawai tentang PHBS dan pengetahuan Coronavirus (Covid-19) digunakan kuisioner dengan 5 pilihan jawaban yaitu Tidak Tahu (TT), Kurang Tahu (KT), Cukup Tahu (CT), Tahu (T), dan Sangat Tahu (ST). Dikatakan berhasil jika pegawai berperilaku hidup bersih dan sehat serta mengetahui pengetahuan seputar Coronavirus (Covid-19) yang dibuktikan dengan banyaknya pegawai yang menjawab sangat tahu dan tahu pada kuisioner.
2. Kategori tingkat pengetahuan terdiri dari kategori kurang, apabila memiliki nilai benar <56 %, kategori cukup, apabila memiliki nilai benar 56-75%, kategori baik, apabila memiliki nilai benar 76%-100% (Arikunto, 2010).
3. PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang mampu menolong dirinya sendiri dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat (Kemenkes, 2011).
4. PHBS dilingkungan tempat kerja merupakan salah satu upaya strategis untuk menggerakkan dan memberdayakan para pegawai untuk hidup bersih dan sehat. Dalam hal ini lingkungan kerja yang dimaksud adalah Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Gunung Mas.

5. Semua pegawai sejumlah orang yang bekerja (PNS atau Non PNS) dalam suatu lingkungan kerja di Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Gunung Mas.
6. Upaya Pencegahan Viruscorona 2019 merupakan usaha yang dilakukan untuk mencegah supaya dirinya tidak terpengaruh atau tertular ketika lingkungannya berisiko menularkan penyakit (Virus) tersebut kepadanya.

F. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi 2, yaitu:.

1. Variabel bebas

PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat):

- 1) Kebiasaan merokok
- 2) Konsumsi makanan sehat (Buah dan Sayur)
- 3) Sarana air bersih
- 4) Ketersediaan jamban sehat
- 5) Pembuangan sampah
- 6) Pengetahuan CTPS

Pembuatan kebijakan penerapan PHBS ditempat kerja

2. Variabel terikat

Tingkat pengetahuan pegawai terhadap PHBS& Viruscorona (Covid-19) sebagai upaya pencegahan Viruscorona (Covid-19).

G. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2015). Perizinan penelitian dilakukan dengan mengurus surat izin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo, Kota Ungaran, Kabupaten Semarang.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya (Sugiyono, 2018).

Kuesioner juga dapat dipahami sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab agar memperoleh informasi yang dibutuhkan. Responden yang dimaksudkan dalam penelitian ini Pegawai Di Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Gunung Mas. Kuesioner ini akan menjadi data primer dan akan disebar 50 orang kepada semua pegawai Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Gunung Mas sebagai sasaran penelitian. Hasil dari observasi ini akan sangat membantu penulis untuk mengetahui tingkat pengetahuan PHBS di Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Gunung Mas sebagai upaya pencegahan Covid-19.

A. PHBS

Tabel 3.1 Kuesioner terkait Pengetahuan PHBS

No	Pertanyaan	Jawaban				
		Tidak Tahu	Kurang Tahu	Cukup Tahu	Tahu	Sangat Tahu
1.	Apakah anda mengetahui bahwa dilarang merokok ditempat kerja?					
2.	Apakah anda mengetahui bahwa harus membeli dan mengkonsumsi makanan dari tempat kerja?					
3.	Apakah anda mengetahui bahwa pentingnya melakukan olahraga/aktivitas fisik secara teratur?					
4.	Apakah anda mengetahui bahwa mencuci tangan harus dengan air bersih mengalir dan sabun?					
5.	Apakah anda mengetahui bahwa pentingnya upaya untuk memberantas jentik di lingkungan tempat kerja?					
6.	Apakah anda mengetahui bahwa di tempat kerja harus menggunakan sarana air bersih yang memenuhi syarat?					

7.	Apakah anda mengetahui bahwa harus BAB dan BAK di jamban/toilet?					
8.	Apakah anda mengetahui bahwa membuang sampah pada tempatnya?					
	JUMLAH					

B. Coronavirus (Covid-19)

Tabel 3.2 Kuesioner terkait Pengetahuan Covid-19

No	Pertanyaan	Jawaban				
		Tidak Tahu	Kurang Tahu	Cukup Tahu	Tahu	Sangat Tahu
1.	Apakah anda mengetahui tentang Covid-19?					
2.	Apakah anda mengetahui bagaimana cara penularan Covid-19?					
3.	Apakah anda mengetahui bagaimana gejala Covid-19?					
4.	Apakah anda mengetahui upaya pencegahan penularan Covid-19 dengan memakai masker saat bekerja?					
5.	Apakah anda mengetahui upaya pencegahan penularan Covid-19 dengan melakukan sosial					

	distancing saat bekerja?					
6.	Apakah anda mengetahui upaya pencegahan penularan Covid-19 dengan melakukan physical distancing saat bekerja?					
7.	Apakah anda mengetahui upaya pencegahan penularan Covid-19 dengan cuci tangan yang benar dengan sabun atau handsanitaizer?					
8.	Apakah anda mengetahui upaya pencegahan penularan Covid-19 dengan minum multivitamin untuk meningkatkan daya tahan tubuh?					
9.	Apakah anda mengetahui bagaimana etika batuk?					
10.	Apakah anda mengetahui akibat terpapar Covid-19 bagi organ tubuh?					
11.	Apakah anda mengetahui pemakaian obat-obatan untuk Covid-19?					
12.	Apakah anda mengetahui pemakaian obat tradisional untuk Covid-19?					
	Jumlah					

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas merupakan kebenaran atau keakuratan yang menunjukkan seberapa tepat alat ukur untuk menunjukkan apa yang seharusnya di ukur (Nurbaiti, 2010). Maka dari itu sebelum instrument tersebut digunakan dilapangan diperlukan adanya uji validitas. Adapun uji validitas instrument penelitian ini dengan menggunakan rumus Pearson Product Moment. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r table dimana $df = n - 2$ dengan signifikan 5% (Sujarweni, 2015).

Reliabilitas merupakan gambaran seberapa jauh pengukuran yang diperoleh dengan menggunakan instrumen (termasuk Kuesioner) jika diulang akan menghasilkan hasil yang sama atau konsisten (Nurbaiti, 2010). Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Suatu instrumen dikatakan handal apabila nilai *Alpha Cronbach* lebih besar atau sama dengan 0,6, maka reliable.

a. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji coba Kuesioner dilakukan terhadap 30 responden yang bekerja di Balai PPIKHL (Pengendalian Perubahan Iklim dan Kebakaran Hutan dan Lahan) Wilayah Kalimantan, Jln, Jend. Sudirman No. 08, Palangka, Kec. Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah. Tujuan dari uji coba Kuesioner ini untuk mengetahui apakah pertanyaan-pertanyaan tersebut valid serta dapat dimengerti atau tidak dimengerti oleh responden. Penelitian ini peneliti menggunakan Kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti.

Hasil dari uji coba Kuesioner didapatkan bahwa dari 20 pernyataan yang sudah diberikan hanya ada 19 pernyataan pada Kuesioner yang valid baik itu PHBS maupun Coronavirus (Covid-19) karena r hitung \geq dari r tabel.

Berikut adalah tabel r hitung Kuesioner, yaitu:

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Kuesioner tentang PHBS

No.	Nilai r hitung	Keterangan	R tabel untuk 30 responden adalah $\geq 0,361$ Alpha Cronbach adalah $\geq 0,60$
1.	0,414	Valid	
2.	0,158	Tidak Valid	
3.	0,559	Valid	
4.	0,639	Valid	
5.	0,596	Valid	
6.	0,652	Valid	
7.	0,556	Valid	
8.	0,695	Valid	

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Kuesioner tentang Coronavirus (Covid-19)

No.	Nilai r hitung	Keterangan	r tabel untuk 30 responden adalah $\geq 0,361$ Alpha Cronbach adalah $\geq 0,60$
1.	0,653	Valid	
2.	0,552	Valid	
3.	0,454	Valid	
4.	0,499	Valid	
5.	0,534	Valid	
6.	0,454	Valid	
7.	0,723	Valid	
8.	0,641	Valid	
9.	0,736	Valid	
10.	0,784	Valid	
11.	0,753	Valid	
12.	0,712	Valid	

Uji validitas ke lapangan telah dilakukan kemudian selanjutnya dilakukan uji konten dengan dosen, hasil dari uji konten 1 pernyataan yang tidak valid yaitu pernyataan nomor 2 dihilangkan karena dinyatakan tidak valid maka tidak dimasukkan dikuesioner lagi, sebab pasti mengganggu hasil penelitian.

Hasil uji reliabilitas Kuesioner adalah dinyatakan reliable karena alpha cronbach yang di dapatkan $\geq 0,60$, yaitu dengan alpha cronbach untuk PHBS adalah 0,717, sedangkan Coronavirus (Covid-19) adalah 0,752.

H. Pengolahan Data

Pengolahan data menurut Creswell (2015) meliputi kegiatan berikut ini.

1. Organizing and preparing data for analysis

Data mentah akan dianalisis diorganisasikan berdasarkan sumber data. Data harus sempurna dalam pengertian bahwa semua kolom atau pertanyaan harus terjawab atau terisi. Tidak boleh ada satu pun dari jawaban dibiarkan kosong. Penulis harus mengenal data yang kosong, apakah responden tidak mau menjawab, atau pertanyaannya yang kurang dipahami responden.

2. Coding

Pengkodingan kuesioner biasanya ditandai dengan nilai 1-5 dengan kode tidak pernah, jarang, kadang-kadang, sering, dan selalu namun juga bisa selain itu seperti pada penelitian ini dengan kose sangat setuju, setuju, tidak pernah, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.. Karena penelitian ini menggunakan skala Likert maka pemberian nilai atau skor dilihat dari jawaban responden sebagai berikut :

- a. Sangat Tahu (ST) dengan skor 5

- b. Tahu (T) dengan skor 4
- c. Cukup Tahu (CT) dengan skor 3
- d. Kurang Tahu (KT) dengan skor 2
- e. Tidak Tahu (TT) dengan skor 1

Dengan demikian diperoleh variasi skor yang bergerak dari angka 1 hingga 5. Untuk itu interval antara satu kriteria dengan kriteria lainnya diperoleh angka 0,8 dengan cara pengurangan nilai skor tertinggi (5) oleh nilai terendah (1), kemudian dibagi oleh banyaknya kriteria (ada 5) (Sugiyono, 2013).

3. Tabulasi (dengan memindahkan data ke sistem komputer)

Untuk memudahkan penulis dalam mengolah data yang telah diperoleh di lapangan agar data yang diperoleh tersebut berguna untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan software Microsoft Exel 2010 & SPSS (*Statistical Program for Social Science*) v.20 for windows.

4. Penyajian data

Data yang disajikan adalah berupa perhitungan persentase, kemudian data di deskripsikan berdasarkan perhitungan persentase tentang variable X.

I. Analisis Data

Analisa data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Data yang telah dikumpulkan dilakukan pengolahan untuk dianalisis dengan deskriptif statistik (frekuensi, deskriptif, dan crosstabs) menggunakan SPSS (*Statistical Program for Social Science*). Data dianalisis dalam bentuk presentase dengan memasukkan skor kedalam rumus setelah skor dijumlahkan, sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Presentase
f : Frekuensi (jumlah skor yang diperoleh)
n : Jumlah sampel

Kriteria dalam variabel pengetahuan dapat diinterpretasikan berdasarkan Arikunto (2010), yaitu sebagai berikut:

1. Baik : 76-100% (Dari total jawaban pertanyaan)
2. Cukup : 56-75% (Dari total jawaban pertanyaan)
3. Kurang : <56% (Dari total jawaban pertanyaan)

Pada penelitian ini analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis uji statistik menggunakan teknik analisis kuantitatif yang menggambarkan hasil penelitian berupa kuisioner dari responden, yakni pegawai Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Gunung Mas. Teknik analisis data yang digunakan yakni uji statistik dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) melalui kuisioner yang menggunakan skala likert.

1. Analisa Univariat

Analisa univariat adalah digunakan untuk menjabarkan secara deskriptif mengenai distribusi frekuensi dan proporsi masing-masing variabel yang diteliti. Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Sumantri, 2011). Pada penelitian ini, akan menyajikan analisis univariat yaitu mengidentifikasi gambaran karakteristik yang meliputi usia pegawai, pendidikan pegawai, dan tingkat

pengetahuan pegawai mengenai PHBS & Viruscorona (Covid-19) sebagai upaya pencegahan virus corona di Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Gunung Mas.

J. Etika Penelitian

Etika menurut bahasa Yunani, yakni *ethos*, maka etika artinya adalah “adat istiadat” atau yang berkaitan dengan kebiasaan hidup yang baik, baik pada diri seseorang maupun pada suatu kelompok/masyarakat. Dalam kegiatan penelitian etika penelitian bertujuan untuk menjamin bahwa tidak seorang pun yang dirugikan atau menanggung konsekuensi yang merugikan dari kegiatan penelitian (Adi, 2015). Etika penelitian menurut Komisi Etika Penelitian Atma Jaya Jakarta (2010), etika penelitian merupakan suatu pertimbangan rasional mengenai kewajiban-kewajiban moral seorang peneliti apa yang dikerjakannya dalam penelitian, publikasi dan pengabdian kepada masyarakat.

1. Persetujuan

Salah satu hal yang harus dilakukan karena persetujuan subjek penting agar mendapat keterangan yang jelas mengenai perlakuan dan dampak yang timbul pada penelitian yang akan dilakukan. Hal ini dilakukan sebelum melakukan penelitian agar responden mengetahui maksud dan tujuan serta memahami dampak yang akan terjadi dari penelitian tersebut.

2. Kerahasiaan

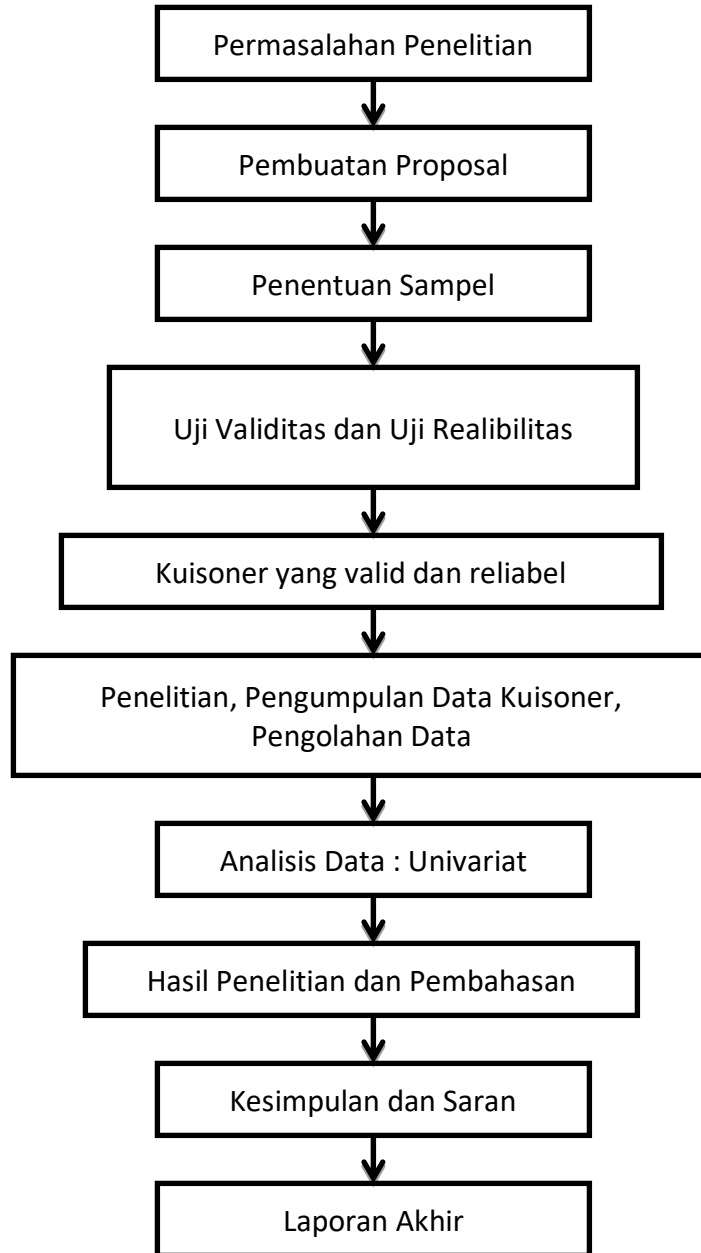
Menjamin dengan menjaga kerahasiaan hasil penelitian baik secara tertulis maupun tidak tertulis atau masalah lain yang terjadi saat penelitian berlangsung.

3. Keadilan dan Keterbukaan

Subjek manusia harus diperlakukan dengan adil. Suatu ketidakadilan terjadi ketika menolak keuntungan terhadap orang yang berhak tanpa

alasan baik atau ketika terlalu dikenakan beban (Nurbaiti, 2010). Dalam penelitian ini peneliti berperilaku adil terhadap responden tidak membedakan dari segi suku, ras dan agama responden. Sedangkan untuk keterbukaan memberikan jaminan untuk lingkungan peneliti dikondisikan agar peneliti dapat menjelaskan prosedur penelitian secara terbuka kepada responden.

K. Skema Tahap Penelitian



Gambar 3.1 Skema Tahap Penelitian